

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI DESA JATI KECAMATAN JATI KABUPATEN
BLORA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FAHRISAL ISMU AZIZ

15 / 17833 / EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI DESA JATI KECAMATAN JATI KABUPATEN
BLORA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FAHRISAL ISMU AZIZ

15 / 17833 / EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI DESA JATI KECAMATAN JATI KABUPATEN
BLORA**

Disusun Oleh

FAHRISAL ISMU AZIZ

15 / 17833 / EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 17 Juni 2022



Dosen Pembimbing : Istiti Purwandari, SP., MP.

Dosen Penguji : Christina Wahyu Ary Dewi, SP.,M.Eng.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
FAKULTAS
PERTANIAN
YOGYAKARTA
(Dr. Dharma Deworo Puruhito, SP. MP.)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Juni 2022
Yang menyatakan,

(Fahrisal Ismu Aziz)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Blora”. Dalam skripsi ini dibahas mengenai peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi parapembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Yang menyatakan,

(Fahrisal Ismu Aziz)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
INTISARI	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	29
III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Dasar Penelitian	31
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
C. Metode Penentuan Sampel	32
D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	32
E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	34
F. Analisis Data dan Pembentukan Model	35
IV. KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN	40
A. Desa Jati	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	46

A. Kelompok Tani Responden	46
B. Identitas dan Karakteristik Petani Responden	47
C. Profil Kelompok Tani Responden	49
D. Kegiatan Penyuluhan Pertanian	62
E. Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani	64
F. Kendala Yang Dihadapi Penyuluh	106
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tingkatan Peran Penyuluh Kelompok Tani Madya	37
3.2 Tingkatan Peran Penyuluh Kelompok Tani lanjut.....	38
3.3 Tingkatan Peran Penyuluh Kelompok Tani Pemula.....	38
3.4 Tingkatan Peran Penyuluh	39
4.1 Data Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2019 - Tahun 2020.....	41
4.2 Jumlah Penduduk Desa Jati Menurut Jenis Kelamin.....	42
4.3 Jumlah Penduduk Desa Jati Menurut Umur	42
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga Tani dan Non Tani di Desa Jati.....	43
4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Tahun 2021	44
5.1 Kelas Kelompok Tani Desa Jati Tahun 2020-2021.....	46
5.2 Responden Yang Diambil Dari Masing-Masing Kelompok Tani.....	47
5.3 Identitas Petani Responden Pada Kelompok Tani 2022.....	48
5.4 Jumlah Pertemuan Yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Lohjinawi Tahun 2021.....	51
5.5 Jumlah Pertemuan Yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Tani Makmur Tahun 2021	53
5.6 Jumlah Pertemuan Yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Madiyo Tahun 2021	55
5.7 Jumlah Pertemuan Yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Sido Lestari Tahun 2021.....	58
5.8 Jumlah Pertemuan Yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Rukun Tani Tahun 2021	61
5.9 Perbandingan Kegiatan Penyuluh Pada Kelompok Tani Di Desa Jati Tahun 2021.....	62
5.10 Peran Penyuluh Sebagai Motivator	64
5.11 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Motivator	66
5.12 Peran Penyuluh Sebagai Edukator	67
5.13 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Edukator	68
5.14 Peran Penyuluh Sebagai Katalisator.....	69
5.15 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Katalisator.....	70
5.16 Peran Penyuluh Sebagai Organisator	71
5.17 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Organisator	73
5.18 Peran Penyuluh Sebagai Komunikator.....	73
5.19 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Komunikator.....	75

5.20 Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	75
5.21 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	77
5.22 Peran Penyuluh Sebagai Motivator	78
5.23 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Motivator	80
5.24 Peran Penyuluh Sebagai Edukator	80
5.25 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Edukator	82
5.26 Peran Penyuluh Sebagai Katalisator.....	82
5.27 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Katalisator.....	84
5.28 Peran Penyuluh Sebagai Organisator	85
5.29 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Organisator	86
5.30 Peran Penyuluh Sebagai Komunikator.....	87
5.31 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Komunikator.....	88
5.32 Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	89
5.33 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	91
5.34 Peran Penyuluh Sebagai Motivator	91
5.35 Kategoria Peran Penyuluh Sebagai Motivator	93
5.36 Peran Penyuluh Sebagai Edukator	94
5.37 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Edukator	95
5.38 Peran Penyuluh Sebagai Katalisator.....	96
5.39 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Katalisator.....	97
5.40 Peran Penyuluh Sebagai Organisator	98
5.41 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Organisator	100
5.42 Peran Penyuluh Sebagai Komunikator.....	100
5.43 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Komunikator.....	102
5.44 Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	102
5.45 Kategori Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	104
5.46 Hasil Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani Desa Jati.....	105
5.47 Hasil Keseluruhan Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani Desa Jati.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Daur Hidup Pertumbuhan Kelompok.....	28
2.2 Kerangka Berfikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Kelas Kelompok Tani Madya	118
Lampiran 2. Tabulasi Kelas Kelompok Tani Lanjut	119
Lampiran 3. Tabulasi Kelas Kelompok Tani Pemula	120
Lampiran 4. Hasil Peranan Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani ..	121
Lampiran 5. Nama-Nama Kelompok Tani Desa Jati 2021	122
Lampiran 6. Nama-Nama Anggota Kelompok Tani Lohjinawi	123
Lampiran 7. Nama-Nama Anggota Kelompok Tani Tani Makmur	124
Lampiran 8. Nama-Nama Anggota Kelompok Tani Madiyo	125
Lampiran 9. Nama-Nama Anggota Kelompok Tani Sido Lestari	127
Lampiran 10. Nama-Nama Anggota Kelompok Tani Rukun Tani	130
Lampiran 11. Petani Responden	132
Lampiran 12. Profil Penyuluh Pertanian	133
Lampiran 13. Peta Kecamatan Jati	134
Lampiran 14. Dokumentasi	135
Lampiran 15. Kuesioner Penelitian	136

RINGKASAN

Pentingnya kelompok tani yaitu sebagai wadah pelatihan dan pembelajaran bagi individunya untuk lebih mengembangkan informasi, kemampuan dan wawasan serta pengembangan dan peningkatan kebebasan bercocok tanam dengan tujuan agar peningkatan efisiensi, peningkatan pendapatan dan kehidupan lebih sejahtera.

Penyuluh Pertanian adalah pendidikan nonformal bagi petani yang mengingat latihan-latihan untuk informasi dan kemampuan penyuluh kepada petani dan keluarganya yang terjadi melalui pengajaran dan pengalaman pendidikan. Penyuluh harus mampu menjadi spesialis pertanian, selain memiliki opsi untuk mengarahkan petani, penyuluh juga memberikan inspirasi, memberikan data dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat meningkatkan keunggulannya dalam belajar mengelola masalah di lapangan.

Peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani harus diselesaikan secara partisipatif dengan tujuan agar standar keadilan, keterusterangan, kewajiban, tanggung jawab dan kerjasama menjadi kebahagiaan baru dalam memberdayakan petani. Kelompok petani yang terbentuk berdasarkan kepentingan yang khas di antara petani membuat kelompok tani siap eksis dan dapat menjangkau semua sumber daya seperti sumberdaya alam, orang, modal, data, serta sarana dan prasarana dalam membina usaha budidayanya.

Pentingnya peran penyuluh pertanian bagi petani diharapkan dapat menghasilkan. Sumber .daya produksi, modal kerja, sarana dasar di samping pelayanan lainnya yang dibutuhkan petani untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani serta untuk Mengetahui kendala yang dihadapi oleh penyuluh dalam kegiatan penyuluhan pada kelompok tani. Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Blora.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah metode deskriptif dengan jenis survei. Pemilihan wilayah penelitian ini dilakukan secara

sengaja atau Purposif Sampling. Dengan memilih responden yang dipilih dengan menggunakan metode sampling bertahap (*multistage sampling*) dengan memilih 5 dari 22 kelompok tani dan memilih 30 responden dari kelompok tani terpilih, yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) dari kelompok tani yang ada di Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Blora. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara terstruktur dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai motivator, edukator, organisator, dan komunikator dikategorikan cukup berperan, sedangkan peran penyuluh sebagai katalisator dan konsultan dikategorikan kurang berperan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh penyuluh dalam pengembangan kelompok tani adalah mengatur jadwal pertemuan dengan 22 kelompok tani karena penyuluh hanya berjumlah satu orang, daerah yang luas yang mengakibatkan penyuluh banyak menghabiskan waktu diperjalanan, tidak semua solusi dan saran dari penyuluh dapat diterima kelompok tani karena petani belum terbiasa menggunakan teknologi baru, dan kelompok tani masih belum berkembang karena masih bergantung kepada penyuluh. Dari hasil ini disarankan agar penyuluh diharapkan lebih meningkatkan kontribusinya dengan membantu petani dalam memecahkan masalah, membantu proses dilapangan dan menghubungkan petani dengan sumber teknologi.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani serta untuk Mengetahui kendala yang dihadapi oleh penyuluh dalam kegiatan penyuluhan pada kelompok tani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis survei. Metode penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode purposif sampling. Metode pemilihan kelompok tani menggunakan metode multistage sampling. Metode pemilihan responden menggunakan metode purposif. Metode pengambilan data menggunakan metode observasi langsung, wawancara terstruktur dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai motivator, edukator, organisator, dan komunikator dikategorikan cukup berperan, sedangkan peran penyuluh sebagai katalisator dan konsultan dikategorikan kurang berperan. Kendala yang dihadapi oleh penyuluh dalam pengembangan kelompok tani adalah kurang terkoordinasinya penyampaian informasi, partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan masih kurang, sulitnya waktu pertemuan antara penyuluh dan petani karena penyuluh yang hanya berjumlah satu orang.

Kata Kunci : *Kelompok Tani ,Peran Penyuluh*